

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan jaman, masyarakat dituntut lebih aktif dalam bekerja untuk menghadapi persaingan yang ketat. Selain itu, masyarakat juga dituntut untuk bekerja secara profesional. Jaman sekarang bukan hanya pria saja yang boleh bekerja, wanita pun bisa bekerja dengan kemampuan yang dimilikinya. Masa modern ini wanita bekerja dituntut untuk tampil cantik dan berpenampilan menarik.

Di beberapa perusahaan seperti di swalayan atau supermarket contohnya, menuntut karyawan wanita untuk tampil cantik dan berpenampilan menarik untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi para konsumennya, beberapa diantaranya yaitu di haruskan memakai *high heels* dan selalu berdiri disetiap bekerja untuk melayani para konsumen. Pemakaian sepatu yang tidak sesuai biomekanik langkah kaki dalam waktu lama bisa mengubah bentuk kaki dan membuat otot-otot betis cidera, tumit cedera, dan nyeri tumit (Aillen, 2008).

Pemakaian sepatu ber-hak tinggi diatas 5 cm, membuat kaki terus-menerus “jinjit” artinya, otot betis dan *achiles* yang berada di tumit belakang dalam keadaan tegang karena kontraksi otot dan tekanan yang ditimbulkan. Pada saat kaki menumpu, tekanan menyebar pada *fascia plantar* dan mempengaruhi *arkus longitudinal lateral* pada kaki kemudian

membuat *fascia plantar* semakin tertarik, tegang dan sakit ringan yang akhirnya inflamasi (*Fasciitis Plantaris*) (Aileen, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Owens, seorang dokter bedah tulang yang berdinasi di Keller Army Hospital in West Point, New York, menyatakan bahwa prevalensi kejadian *Fasciitis Plantaris* di lingkungan militer yaitu Angkatan Darat 14,8 per 1000 orang pertahunnya, di Angkatan Laut ditemukan 7.8 per 1000 orang pertahun, dan pada Angkatan Udara ditemukan 8.3 per 1000 orang per tahun nya (Victoria, 2011).

Data SPG PT. Sri Ratu Madiun tahun 2012 ialah kurang lebih sebanyak 150 orang. Di PT. Sri Ratu Madiun menuntut SPG wanita menggunakan *high heels* dengan ketinggian *heels* minimum 3 cm dan dengan waktu bekerja 8 jam setiap harinya. Lamanya waktu bekerja mengakibatkan aktivitas lebih banyak dihabiskan dengan berdiri terutama pada SPG wanita ditambah dengan penggunaan sepatu hak tinggi. Hal tersebut menyebabkan berbagai masalah yang timbul pada kaki, salah satunya adalah nyeri tumit.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan lama pemakaian *high heels* dengan resiko *fasciitis plantaris* pada *sales promotion girls* PT. Sri Ratu Madiun ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan lama pemakaian *high heels* dengan resiko *fasciitis plantaris* pada *sales promotion girls* PT. Sri Ratu Madiun.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk membuka wawasan berfikir ilmiah dan melihat permasalahan yang timbul dalam lingkup fisioterapi.

#### 2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan mempraktekkan pola berfikir ilmiah khususnya di dalam mengetahui problematika fisioterapi pada resiko *fasciitis plantaris* akibat pemakaian *high heels*.

#### 3. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana penambah informasi mengenai resiko yang ditimbulkan oleh nyeri tumit akibat dari pemakaian *high heels* yang terlalu lama lama dan cara penanggulangannya.